



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu pengguna aplikasi Shopee dan penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara *online* dengan bantuan aplikasi *Google Form*. Obyek penelitian yang akan diteliti yaitu faktor penggunaan aplikasi Shopee yang berdasarkan pada teori model *technology acceptance model* yang dimana pengguna tersebut pernah menggunakan dan melakukan pembelian pada aplikasi Shopee.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2018a: 146 - 151), desain penelitian merupakan perencanaan dan struktur pada penelitian yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan pada penelitian yang hal tersebut menunjukkan struktur dari penelitian, kerangka kerja atau hubungan antarvariabel yang diteliti ataupun perencanaan untuk meneliti dan mendapatkan penjelasan dari hubungan dari penelitian tersebut. Inti dari makna desain penelitian yaitu adanya perencanaan berdasarkan aktivitas dan waktu, perencanaan atas dasar pertanyaan penelitian, Saran dalam memilih sumber dan jenis data, kerangka acuan yang menjelaskan hubungan antara variabel penelitian, dan rencana untuk melanjutkan setiap kegiatan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tujuan studi

Ⓒ Pada tujuan studi dibagi menjadi tiga antara lain pelaporan, deskriptif, dan kausal. Pelaporan merupakan menyajikan rangkuman dari suatu data untuk mencapai pemahaman dari hasil statistik, kemudian pengujian kausal dibagi menjadi dua yaitu kausal eksplanatori yang merupakan studi untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan kausal prediktif untuk melakukan prediksi antar pengaruh dari variabel yang bersangkutan. Pada penelitian ini memiliki tujuan studi deskriptif yang dimana pada deskriptif menjelaskan karakteristik dari perilaku, ataupun situasi dari kejadian yang dilakukan.

2. Dimensi Waktu

Terdapat dua dimensi waktu yaitu studi *longitudinal* dan studi *cross-sectional*. Studi *longitudinal* merupakan dimensi waktu yang dilakukan dalam waktu panjang dan berulang-ulang untuk meneliti perubahan yang terjadi sepanjang waktu, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dimensi waktu studi *cross-sectional* yang dimana melakukan pengujian data dari kejadian dalam satu waktu.

3. Lingkungan Penelitian

Pada lingkungan penelitian terdapat 3 macam yaitu lingkungan lapangan, penelitian laboratorium, dan simulasi. Penelitian laboratorium merupakan lingkungan yang dimana kondisi dari penelitian dilakukan pada lingkungan yang direayasa atau dimanipulasi, kemudian simulasi dilakukan dengan membuat replikas dari suatu proses atau sistem. Pada penelitian ini menggunakan lingkungan aktual atau lingkungan lapangan yang meneliti secara langsung kepada lapangan untuk mengumpulkan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Cakupan Topik

© Terdapat dua jenis cakupan topik yaitu studi statistik dan studi kasus. Studi kasus lebih menekankan pada analisis dari beberapa kondisi atau kejadian yang terjadi dengan menggunakan pengujian data kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan studi statistik yang merupakan pengujian yang didesain untuk menangkap karakteristik dari populasi dan menarik arti dari data sampel dengan menguji hipotesis dengan kuantitatif.

5. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Terdapat dua pandangan suatu studi yaitu studi dipandang sebagai studi eksploratif dan studi dipandang sebagai studi formal. Studi eksploratif yaitu bertujuan untuk penelitian berikutnya dengan mengembangkan pertanyaan atau hipotesis untuk penelitian kedepannya dan studi eksploratif ini cenderung lebih longgar pada strukturnya dikarenakan bertujuan untuk menemukan tugas pada penelitian berikutnya, dan pada penelitian ini merupakan penelitian dengan studi formal yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian.

6. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Terdapat dua kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel yaitu eksperimental dan *ex post facto*. Eksperimen merupakan kontrol peneliti yang memanipulasi variabel-variabel yang dilakukan untuk studi. Hal tersebut dapat membuat perubahan pada variabel-variabel atau dapat menjaga konsistensi dari tujuan penelitian. Desain *ex post Facto* digunakan pada penelitian ini yang merupakan keadaan pada saat peneliti tidak dapat memiliki kontrol pada variabel atau memanipulasinya, dan peneliti hanya dapat melaporkan hasil dari apa yang telah atau sedang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3.1 yang berada di bawah ini:

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Konstruk	Variabel Pengamatan	Instrumen Penelitian	Skala
Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesulitan untuk dipahami 2. Tingkat kesulitan penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Shopee tidaklah sulit dipahami 2. Aplikasi Shopee tidaklah sulit digunakan 	Likert
Efikasi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan kapabilitas yang dimiliki dalam mengorganisasikan sistem 2. Kepercayaan dalam mengambil tindakan yang diperlukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan pengguna dalam menggunakan aplikasi Shopee 2. Keyakinan pengguna dalam melakukan pembelian pada aplikasi Shopee 	Likert
Akses pada koneksi internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki akses koneksi internet dimana saja dan kapan saja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna aplikasi dapat mengakses internet kapan saja dan dimana saja 2. Saya menggunakan internet kapan saja dan dimana saja 	Likert
Persepsi kegunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepercayaan individu bahwa sistem dapat meningkatkan performa pekerjaan. 2. Tingkat kepercayaan individu bahwa sistem dapat mempermudah pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian lebih mudah dilakukan dengan adanya aplikasi Shopee 2. Aplikasi Shopee berguna untuk mempermudah mendapatkan kebutuhan yang diinginkan 3. Aplikasi Shopee meningkatkan performa pembelian. 4. Aplikasi Shopee meningkatkan efektifitas dalam melakukan pembelian 	Likert

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian (Lanjutan)

<p>Persepsi kemudahan penggunaan</p>	<p>1. Tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem dapat mengurangi usaha fisik 2. Tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem dapat mengurangi usaha yang dilakukan oleh mental</p>	<p>1. Penggunaan aplikasi pada Shopee dapat mengurangi usaha yang dilakukan oleh fisik dalam berbelanja 2. Penggunaan aplikasi pada shopee dapat mengurangi usaha yang diperlukan oleh mental dalam berbelanja</p>	<p>Likert</p>
<p>Sikap pada penggunaan</p>	<p>1. Tingkat persepsi kegunaan 2. Tingkat persepsi kemudahan penggunaan</p>	<p>1. Pengguna aplikasi Shopee menentukan penggunaan aplikasi Shopee berdasarkan kegunaan dari aplikasi tersebut 2. Pengguna aplikasi Shopee menentukan penggunaan aplikasi Shopee berdasarkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut</p>	<p>Likert</p>

Instrumen penelitian variabel Kerumitan menggunakan pernyataan positif bahwa aplikasi tidaklah sulit. Karena penelitian ini meneliti kerumitan yang memiliki arah negatif, variabel kerumitan dirubah dari positif menjadi negatif.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 126) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, dan populasi itu sendiri adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai total dan karakteristik tertentu yang ditentukan dari peneliti untuk mempelajarinya dan mengambil kesimpulan darinya.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* menyediakan teknik alternatif untuk memilih sampel, dan sebagian besar termasuk kepada unsur penilaian subjektif (Saunders et al., 2019: 315). Kemudian untuk jenis sample merupakan *judgement sampling*. *Judgement sampling* muncul disaat peneliti akan memilih sample dengan syarat yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan (Cooper dan Schindler, 2018b: 79). Kriteria yang dibutuhkan oleh penelitian ini yaitu sample menggunakan aplikasi Shopee, dan juga sample pernah melakukan pembelian atau transaksi di aplikasi Shopee

Terdapat pendapat-pendapat yang relatif yang dikemukakan oleh para ahli dalam menentukan jumlah sampel dengan jumlah minimal sampel yang direkomendasikan dengan penggunaan SEM yaitu berkisar 100 hingga 300 responden (Zuhdi et al., 2016). Maka penelitian ini akan menggunakan jumlah sampel sebesar 150 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan dilakukan pembagian kuesioner. Berdasarkan Sugiyono (2019: 198) kuesioner merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran instrumen dengan tertulis kepada pihak responden untuk diisi. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan pada penelitian ini bersifat tertutup, kuesioner yang disebarkan memiliki pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pertanyaan dengan tertutup dapat membantu pihak responden supaya dapat mengisi dengan cepat serta memudahkan bagi pihak peneliti dalam melakukan analisis dari data pengisian yang sudah didapat (Sugiyono, 2019 : 201).

Pertanyaan yang diajukan kepada responden dijawab menurut skala Likert. Skala ini mengukur pendapat, sikap dan pandangan dari seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. (Sugiyono, 2019: 146). Jawaban akan



dibagi menjadi lima pilihan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dalam bentuk pilihan ganda dengan skor satu untuk sangat tidak setuju dan skor lima untuk sangat setuju.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 206) analisa data merupakan bagian yang dilakukan dilakukan saat data yang dikumpulkan dari pihak responden ataupun sumber lain yang telah dikumpulkan, dan kegiatan yang dimaksud sendiri dapat berupa mengelompokan data didasarkan dari variabel, melakukan tabulasi data, menyediakan data, serta melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisa data dilakukan pada penelitian ini dibantu oleh perangkat aplikasi yaitu dengan aplikasi SPSS versi 25.0 dan aplikasi Warppls 8.0.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah tingkat kesesuaian dari pengukuran yang digunakan. Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan penghubungan antara skor dari setiap butir setiap pertanyaan dengan skor total konstruk / variabel (Saunders et al., 2019: 214). Simamora (2022) menyatakan bahwa dalam analisa validitas terdapat dua aspek yaitu *criterion validity* dan *construct validity*. Uji validitas diukur dengan *factor loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*).

a. *Factor loading*

Factor loading dilambangkan dengan *Lambda* (λ) yang menjadi sebuah nilai yang digunakan untuk menentukan AVE. *Factor loading* membutuhkan nilai >0.50 supaya dinyatakan valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. AVE (*Average Variance Extracted*)

Nilai AVE dihitung berdasarkan nilai *factor loading* dengan jumlah variabel dari suatu konstruk.

Rumus dari AVE (*Average Variance Extracted*) yaitu:

$$AVE = (\sum FL^2) / n$$

Keterangan:

AVE = *Average Variance Extracted*

FL = *Factor Loading*

N = Jumlah variabel

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 68), reliabilitas dari suatu instrumen penelitian akan menghasilkan data yang sama jika mengukur objek yang sama beberapa kali. Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai yang dinyatakan reliabel dengan nilai batas minimal sebesar >0.70. kemudian untuk rumus dari uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_i^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pada instrumen

M = mean dari skor total

s_i^2 = varian total



3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 206), statistik deskriptif sendiri adalah data statistik yang memiliki kegunaan untuk menganalisa data dengan cara dideskripsikan begitu saja, tanpa adanya generalisasi yang terjadi terhadap kesimpulan yang ditarik dalam statistik deskriptif. Dan pada penelitian ini akan digunakan rata-rata hitung, rata-rata tertimbang, persentase, dan juga selang kepercayaan.

a. Mean

Mean merupakan nilai pusat dari suatu gugus data yang dihitung dengan penjumlahan dari nilai data dibagi dengan total kelas observasi dari suatu data. Siagian dan Sugiarto (2006: 39) merumuskan mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata hitung

X_i = Nilai tengah kelas ke-i

n = Banyaknya observasi

b. Rata-Rata, Tertimbang

Rata-rata tertimbang merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan dasar nilai bobot untuk data yang dikelompokan. Siagian dan Sugiarto (2006: 41) merumuskan rata-rata tertimbang sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata tertimbang

f_i = Frekuensi kelas ke-i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_i = Nilai tengah Kelas ke- i

n = Banyaknya observasi

k = Banyaknya kelas

c. Persentase

Cooper dan Schindler (2018) menyatakan bahwa dengan adanya persentase maka data dapat disederhanakan dengan berkurangnya semua jumlah menjadi nilai yang berkisaran 0 hingga 100 serta menjadi perbandingan relatif bagi data-data yang telah dikumpulkan.

d. Selang Kepercayaan

Selang Kepercayaan merupakan batas-batas dari nilai yang digunakan memenuhi dengan pendugaan yang memiliki kesesuaian dengan tingkat kepercayaan yang telah dibuat (Siagian dan Sugiarto, 2006: 139). Selang Kepercayaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} \pm Z_{\frac{\alpha}{2}} \left(\frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right)$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata sampel

α = 1 – (tingkat kepercayaan)

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai Z (dari tabel Z)

σ = Standar deviasi populasi

n = Banyaknya anggota sampel

4. Goodness of Fit

Menurut Haryono (2017: 59), *goodness of fit* merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengukur sesuai atau tidaknya hasil input observasi dengan prediksi



model yang diajukan. Adapun ketentuan atau kriteria untuk memenuhi *fit* atau tidaknya hasil model yaitu

Tabel 3.2

Kriteria Goodness of fit

Kriteria	Syarat Ideal
<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	≤ 3.3 , namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Average full collinearity VIF</i> (AFVIF)	≤ 3.3 , namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	≥ 0.10 , ≥ 0.25 , dan ≥ 0.36 (kecil, menengah dan besar).
<i>Simpson's Paradox Ratio</i> (SPR)	Idealnya = 1, namun nilai ≥ 0.7 masih dapat diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio</i> (RSCR)	Idealnya = 1, namun nilai ≥ 0.7 masih dapat diterima
<i>Statistical Suppression Ratio</i> (SSR)	Harus ≥ 0.7
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio</i> (NLBCDR)	Harus ≥ 0.7

5. Uji Hipotesis

Cooper dan Schindler (2018b: 158) menyatakan bahwa uji hipotesis dapat berguna untuk menentukan keakuratan dari hipotesis yang telah dikumpulkan dengan data yang sudah dikumpulkan. Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis nol yang merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara dua parameter yang diuji dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis alternatif yang digunakan sebagai adanya perubahan atau pengaruh yang merupakan kebalikan dari hipotesis nol.

Dasar dari pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu:

Apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima

Apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 tidak diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6 Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

SEM merupakan sebuah metode statistika yang digunakan oleh sosial, perilaku, dan ilmuwan (Raykov & Marcoulider, 2006: 1). Menurut Raykov dan Marcoulides (2006: 2) SEM memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Model yang dipelajari tidaklah dapat diukur secara langsung dan tidak dapat didefinisikan dengan tepat.
- Model pada umumnya memperhitungkan kemungkinan kesalahan dari pengukuran dari variabel yang diamati.
- Model pada umumnya memiliki kesesuaian dengan matriks indeks yang berketerkaitan.

Berdasarkan Raykov dan Marcoulides (2006: 3-5) terdapat beberapa tipe yang digunakan oleh SEM antara lain:

- Path analysis models*, tipe ini pada umumnya digunakan pada saat hanya terfokus pada variabel yang diamati saja
- Confirmatory factor analysis models*, tipe ini sering digunakan untuk menganalisa pola dari keterkaitan dari beberapa konstruk laten. Dan dari setiap konstruk diukur dengan indikator yang diamati.



c. *Structural regression model*, tipe ini menyerupai *confirmatory factor analysis*

C *model* dan yang membedakannya yaitu tipe ini mengendalikan hubungan penjas tertentu antar konstruk dan tidak pada variabel konstruk laten yang hanya saling terkait.

d. *Latent change model*, tipe ini berfokus pada pola dari perkembangan, penolakan, atau kedua data tersebut.

Menurut Haryono (2017: 103-104), terdapat juga dua tahapan jenis dalam pengukuran SEM antara lain:

a. Model pengukuran (*Measurement Model*)

Model pengukuran ditujukan untuk mendapatkan konstruk atau variabel *laten* yang cocok dan memiliki keterkaitan untuk dianalisis ke tahap berikutnya.

b. Model struktural (*Structural Model*)

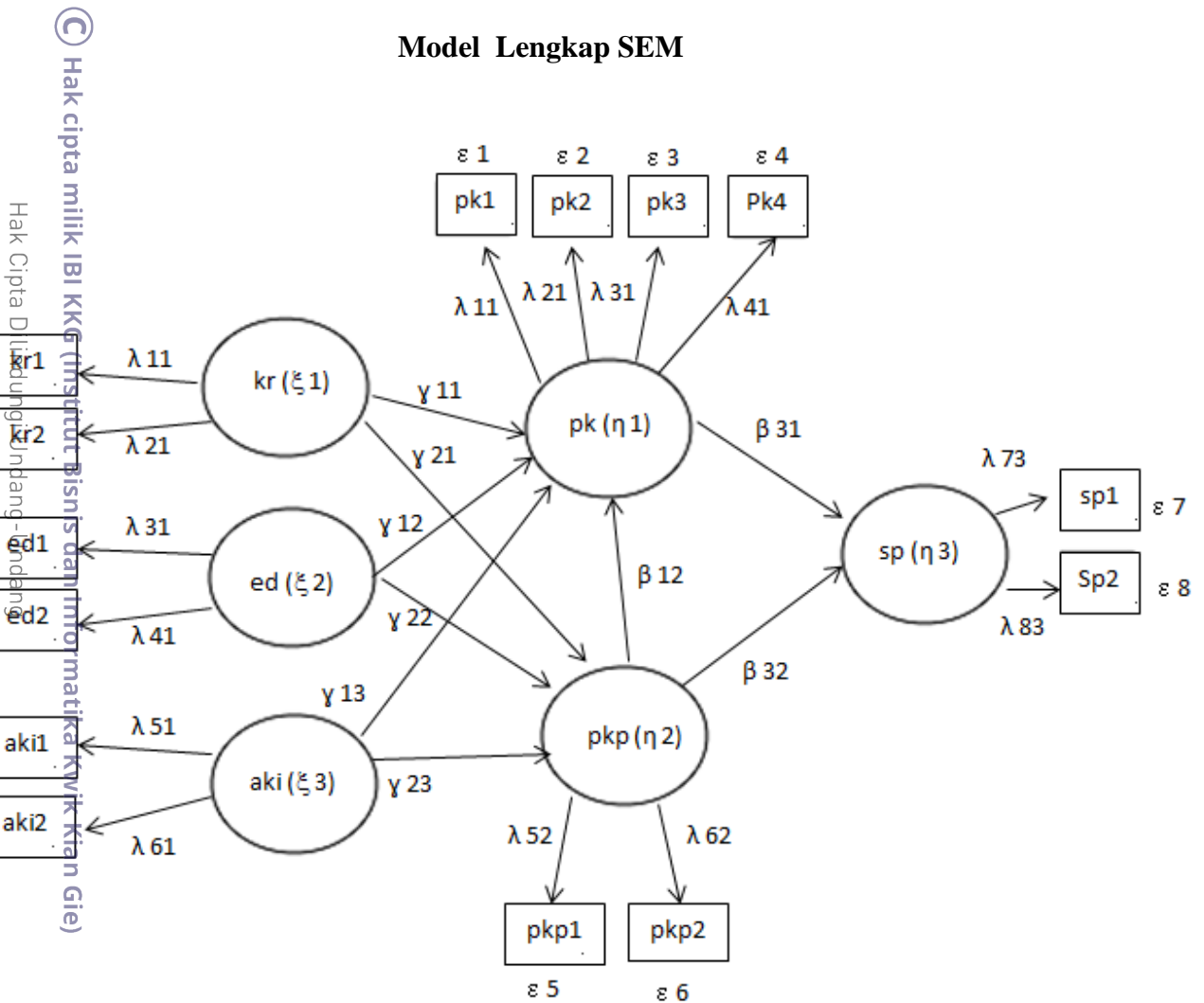
Model struktural ditujukan untuk mendapatkan model struktur yang cocok dan saling keterkaitan untuk digunakan.

Model lengkap *Structural Equation Modeling* yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar 3.1:



Gambar 3.1

Model Lengkap SEM



Keterangan:

- δ (DELTA) : *measurementt error* pada indikator-indikator variabel eksogen
- ε (EPSILON) : *measurementt error* pada indikator-indikator variabel endogen
- λ (LAMBDA) : hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya
- ξ (KSI) : variabel laten eksogen
- γ (GAMMA) : hubungan langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen
- η (ETA) : variabel laten endogen
- β (BETA) : hubungan antar variabel-variabel endogen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.